

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

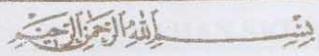
Oleh:

NAMA : RIA OCTA DINATA
NPM : 1505170527
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 16 Maret 2019, pukul 14.00 WIB, sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

MEMUTUSKAN

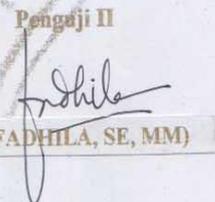
Nama : RIA OCTA DINATA
 NPM : 1505170527
 Program Studi : AKUNTANSI
 Judul Skripsi : PENGARUH KINERJA KEUANGAN, GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2018

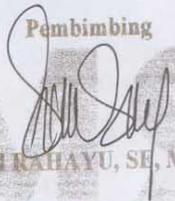
Dinyatakan : (C/B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

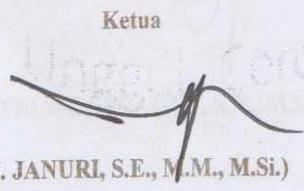
Penguji I

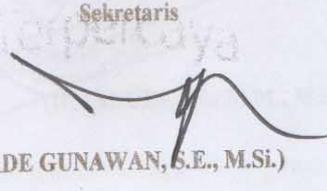
 (SUKMA LESMANA, SE, M.Si)

Penguji II

 (NOVI FADHILA, SE, MM)

Pembimbing

 (SRI RAHAYU, SE, M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

 (H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

 (ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

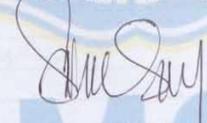
Skripsi ini disusun oleh :

- Nama Mahasiswa : RIA OCTA DINATA
- NPM : 1505170527
- Program Studi : AKUNTANSI
- Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
- Judul Skripsi : PENGARUH KINERJA KEUANGAN, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017.

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi

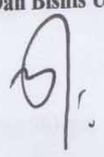
Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi


(SRI RAHAYU, S.E./M.Si)

Diketahui/Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU


(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, SE., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIVERSITAS/ PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JENJANG : STRATA SATU (S-1)

KETUA PROGRAM STUDI: FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si.
DOSEN PEMBIMBING : SRI RAHAYU, S.E., M.Si.

NAMA MAHASISWA : RIA OCTA DINATA
NPM : 1505170527
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KINERJA KEUANGAN, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	PARAF	KET
22/19 /2	perbaikan tabel di jurnal		
25/19 /2	hasil input dan hasil SPSS baru di kelas.		
8/19 /3	abstrak dan bimbingan yg di kelas perbaikan tabel cara penulis dan peneliti.		
15/19 /3	Seluruh bab skripsi		

Medan, Maret 2019
Diketahui/ Disetujui Oleh

Pembimbing Skripsi

SRI RAHAYU, S.E., M.Si.

Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si.

ABSTRAK

Ria Octa Dinata. NPM. 1505170527. Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan Sektor Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. 2019.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *Kinerja Keuangan*, *Good Corporate Governance*, *Corporate Sosial Responsibility* secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel yang satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa *Kinerja keuangan* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Subsektor Otomotif di BEI. *Good corporate governance* berpengaruh secara positif dan parsial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Subsektor Otomotif di BEI. *Corporate social responsibility* berpengaruh secara negatif dan parsial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Subsektor Otomotif di BEI. *Kinerja keuangan*, *Good corporate governance* dan *Corporate social responsibility* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr. wb.

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini di ajukan dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance, dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Sektor Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017”**.

Penulis menyadari bahwa sesungguhnya penulis dalam penyusunan skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bimbingan dan nasehat serta pengarahan pihak-pihak terkait dan mungkin dalam penyajiannya masih jauh dari kesempurnaan karena mungkin kiranya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Karena itu dengan segenap kerendahan hati penulis menerima masukan baik saran maupun kritik demi sempurnanya skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, yakni kepada :

1. Ayahanda tercinta, Sadino, dan ibunda tercinta Legini yang telah memberikan segala kasih sayang kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap Penulis, sehingga Penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, S.E., M.M., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Sri Rahayu, S.E., M.,Si., selaku Dosen Pembimbing skripsi karena telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, petunjuk dan saran dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
10. Seluruh staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
11. Kepada teman seperjuangan penulis yang telah banyak memberikan dukungannya, semoga Allah senantiasa meridhoi langkah kaki kita, amin.
12. Kepada someone special, M. Iman Priawan Suherman, S.T., terima kasih atas dukungan dan doamu selama ini sehingga skripsi ini tepat pada waktunya.

Penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa penulisannya. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan seluruh mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Medan, Maret 2019

Penulis,

Ria Octa Dinata

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan dan Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Uraian Teoritis	12
1. Nilai Perusahaan	12
a. Pengertian Nilai Perusahaan	12
b. Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan.....	13
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.....	14
d. Skala Pengukuran Nilai Perusahaan	15
2. Kinerja Keuangan	17
a. Pengertian Kinerja Keuangan	17
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja	19
3. <i>Good Corporate Governance</i>	21
4. Corporate Social Responsibility	24

	10
a. Teori <i>Stakeholder</i>	24
b. Teori Legitimasi	26
5. Penelitian Terdahulu	28
B. Kerangka Konseptual	31
C. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan Penelitian	35
B. Definisi Operasional	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian	37
E. Metode Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisa Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Hasil Penelitian	64
B. Pembahasan.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1. Jadwal Penelitian.....	37
Tabel III.2. Populasi Penelitian.....	38
Tabel III.3. Sampel Penelitian.....	39
Tabel IV.1. Kinerja Keuangan (ROA) Periode 2013-2017.....	47
Tabel IV.2. Price Book Value (PBV) Periode 2013-2017	48
Tabel IV.3. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov.....	51
Tabel IV.4. Hasil uji Multikolinieritas.....	52
Tabel IV.5. Hasil Uji Regresi.....	54
Tabel IV.6. Hasil Uji t Statistik.....	56
Tabel IV.7. Hasil uji F Statistik	58
Tabel IV.8. Uji Koefisien determinasi	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1. Kerangka Konseptual	33
Gambar III.1. Kriteria Pengujian Hipotesis.....	43
Gambar III.2. Kriteria Pengujian Hipotesis.....	44
Gambar IV.1. Grafik Histogram.....	50
Gambar IV.2. Grafik P-P Plot	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan perusahaan diukur oleh seberapa baiknya perusahaan tersebut mengelola sumber daya yang ia miliki. Salah satu tolok ukur kemajuan perusahaan adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemilik juga meningkat.

Menurut Mardiyanto (2008, hal. 182) menyatakan bahwa: "Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari serangkaian arus kas masuk yang akan dihasilkan perusahaan pada masa mendatang". Nilai perusahaan diukur dengan *Price Book to Value* (PBV). Berdasarkan nilai bukunya *Price Book to Value* (PBV) menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan mampu menciptakan suatu nilai yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan apabila *Price Book to Value* (PBV) meningkat hal itu menunjukkan bahwa nilai perusahaan meningkat dan dapat menarik perhatian investor dan sebaliknya apabila *Price Book to Value* (PBV) menurun menunjukkan nilai perusahaan mengalami penurunan. Untuk melihat perusahaan mudah mendapatkan modal dipasar modal adalah dengan melihat kondisi ukuran dalam suatu perusahaan.

Adapun tujuan dan manfaat nilai perusahaan adalah agar meningkatnya nilai perusahaan atau adanya pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang mudah terlihat adalah adanya penilaian yang tinggi dari eksternal perusahaan terhadap aset perusahaan maupun terhadap pertumbuhan pasar saham.

Agar perusahaan dapat tumbuh dan berkembang, tentunya harus mempunyai kinerja keuangan yang baik. Informasi yang disajikan dalam kinerja keuangan ini dapat digunakan oleh pihak-pihak yang terkait seperti investor, kreditor dan pihak-pihak luar perusahaan untuk memprediksikan kinerja keuangan yang sebenarnya pada setiap periode

Penilaian kinerja keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan analisis rasio yang menitikberatkan pada faktor-faktor : permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas. Penilaian kinerja keuangan dalam dunia perusahaan sangat penting untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan manajerial di segala aspek. Hal ini berpengaruh pada kepercayaan pihak lain di luar perusahaan, misalkan investor. Dengan adanya kinerja keuangan yang baik, maka investor tidak akan ragu-ragu dalam menanamkan modalnya.

Penerapan dan pengelolaan *corporate governance* yang baik atau yang lebih dikenal dengan *Good Corporate Governance* merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Selain itu juga menunjukkan kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan (*disclosure*) semua informasi kinerja keuangan perusahaan secara akurat, tepat waktu dan transparan. Oleh karena itu, baik perusahaan publik maupun tertutup harus memandang *Good Corporate*

Governance (GCG) bukan sebagai aksesoris belaka, tetapi sebagai upaya peningkatan kinerja dan nilai perusahaan (Tjager dalam Darmawati, 2004).

Menurut Hetifa (2012, hal. 2), *governance* diartikan sebagai mekanisme, praktek dan tata cara pemerintahan dan warga mengatur sumber daya serta memecahkan masalah-masalah publik. Dalam konsep *governance*, pemerintah hanya menjadi salah satu actor dan tidak selalu menjadi aktor yang menentukan. Implikasi peran pemerintah sebagai pembangunan maupun penyedia jasa layanan dan infrastruktur akan bergeser menjadi bahan pendorong terciptanya lingkungan yang mampu memfasilitasi pihak lain di komunitas.

Kajian mengenai *corporate governance* meningkat dengan pesat seiring dengan terbukanya skandal keuangan berskala besar seperti skandal Enron, Tyco, Worldcom, Merck, Global Crossing mayoritas perusahaan lain di Amerika Serikat (Cornett, dkk., 2006) yang melibatkan akuntan, salah satu elemen penting dari *Good Corporate Governance*. Beberapa kasus yang terjadi di Indonesia, seperti PT. Lippo Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk (Boediono, 2005) juga melibatkan pelaporan keuangan (*financial reporting*) yang berawal dari terdeteksi adanya manipulasi.

Bukti menunjukkan lemahnya praktik *corporate governance* di Indonesia mengarah ada defisiensi pembuatan keputusan dalam perusahaan dan tindakan perusahaan (Alijoyo, dkk., 2004). *Corporate governance* merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap stakeholder dengan mendasarkan pada kerangka peraturan. Konsep *corporate governance*

diajukan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan.

Dalam penelitian ini digunakan salah satu mekanisme dalam mengukur GCG yaitu kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial berperan sebagai pihak yang menyatukan kepentingan manajer dengan pemegang saham. Dengan adanya kepemilikan manajerial maka manajer akan merasa memiliki perusahaan sehingga manajer akan bersungguh-sungguh dalam mengelola perusahaan. Keputusan dan kebijakan yang diambil oleh manajer juga akan berdampak pada dirinya sendiri yang juga sebagai pemilik perusahaan. Semakin besar kepemilikan manajemen dalam perusahaan maka manajemen akan cenderung berusaha meningkatkan kinerjanya untuk kepentingan pemegang saham dan kepentingannya sendiri (Sari, 2013, h.4)

Kepemilikan manajerial merupakan jumlah persentase saham yang dimiliki oleh pihak manajemen yang aktif terlibat dalam proses pengambilan keputusan (direksi dan komisaris) atau seluruh modal dalam perusahaan. Salah satu cara untuk meminimalisir adanya konflik dalam perusahaan adalah dengan mengsejajarkan kepentingan manajemen dengan pemegang saham perusahaan tersebut yaitu dengan cara kepemilikan manajerial (*insider ownership*) sehingga selain menjadi pengelola perusahaan, manajemen juga berperan sebagai pemegang saham perusahaan tersebut. Kepemilikan manajerial adalah jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan (Effendi, 2016, hal. 59)

Corporate governance merupakan satu elemen penting dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara

manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan stakeholders lainnya. *Corporate governance* juga memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan, dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja (Darmawati, dkk., 2004).

Good Corporate Governance atau tata kelola perusahaan yang baik membantu terciptanya hubungan yang kondusif dan dapat dipertanggungjawabkan diantara elemen dalam perusahaan yaitu Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan para pemegang saham dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam paradigma ini, Dewan Komisaris memastikan bahwa manajemen telah benar-benar bekerja demi kepentingan perusahaan sesuai strategi yang telah ditetapkan serta menjaga kepentingan para pemegang saham, yaitu untuk meningkatkan nilai ekonomis perusahaan. Selain itu, Komite Audit mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam hal memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan seperti halnya menjaga terciptanya sistem pengawasan perusahaan yang memadai serta dilaksanakannya *Good Corporate Governance* (*Improving Audit Committee Performance: What Works Best - A Research Report prepared by Pricewaterhouse Coopers, the Institute of Internal Auditors Research Foundation*).

Mengingat bahwa akhir-akhir ini *Corporate Governance* merupakan salah satu topik pembahasan sehubungan dengan semakin gencarnya publikasi tentang kecurangan (*fraud*) maupun keterpurukan bisnis yang terjadi sebagai akibat kesalahan yang dilakukan oleh para eksekutif manajemen, maka hal ini menimbulkan suatu tanda tanya tentang kecukupan (*adequacy*) *Corporate Governance*. Demikian pula halnya tentang kredibilitas proses penyusunan

laporan keuangan perusahaan dipertanyakan. Oleh karena itu adalah suatu hal yang wajar dan penting bagi semua pihak yang terkait dengan proses penyusunan laporan keuangan untuk mengupayakan mengurangi bahkan menghilangkan krisis kepercayaan (*credibility gap*) dengan mengkaji kembali peranan masing-masing dalam proses penyusunan tersebut.

Menurut Darwin dalam Kusumadilaga (2010, hal. 25), mengartikan bahwa: *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggungjawab organisasi di bidang hukum.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah operasi bisnis yang berkomitmen untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, selain itu juga untuk pembangunan sosial-ekonomi kawasan secara menyeluruh, melembaga, dan berkelanjutan. Tanggung jawab sosial dari perusahaan dapat merujuk pada semua hubungan yang terjadi antara perusahaan dengan semua *stakeholder*, termasuk di dalamnya adalah pelanggan atau *customers*, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, *supplier* dan bahkan juga kompetitor.

CSR tidak memberikan hasil secara keuangan dalam jangka pendek. Namun CSR akan memberikan dampak langsung maupun tidak langsung pada keuangan perusahaan di masa mendatang. Investor juga ingin investasinya dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaannya memiliki citra yang baik. Oleh karena itu, program CSR lebih tepat apabila digolongkan sebagai

investasi dan harus menjadi strategi bisnis dari suatu perusahaan (Siregar, 2007).

Pengertian CSR yang relatif lebih mudah dipahami dan dioperasionalkan adalah dengan mengembangkan konsep *Tripple Bottom Lines* (*profit, planet, dan people*) yang digagas oleh Elkington (dalam Hadi, 2011). Dalam bukunya, Elkington menegaskan bahwa perusahaan yang baik tidak hanya memburu keuntungan ekonomi (*profit*) belaka, melainkan juga kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*plant*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*). Untuk menilai sejauh mana kinerja CSR, maka digunakan skor. Menurut Haniffa (2005) semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi CSR perusahaan tersebut. Skor CSR adalah 1 jika item diungkapkan dan 0 jika item tidak diungkapkan.

Tabel I.1
Kinerja Keuangan (ROA) Periode 2014-2018

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
ASII	10,42	9,37	6,36	6,99	7,84
AUTO	8,39	6,65	2,25	3,31	2,45
BRAM	2,32	5,15	4,31	7,53	6,28
GDYR	4,17	2,18	-0,09	1,47	-2,17
IMAS	2,78	-0,29	-0,09	-1,22	-1,78
MASA	0,57	0,08	-4,49	-1,1	-0,84
INDS	6,72	5,59	0,08	2	3,71
NIPS	4,24	4,15	1,98	3,69	1,81
PRAS	1,66	0,88	0,42	-0,17	0,97
SMSM	19,88	24,09	20,78	22,27	6,25
Rata-rata	6,12	5,79	3,15	4,48	2,45

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ROA yang diperoleh perusahaan-perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI mengalami penurunan pada

tahun 2014 yaitu dari 6,12 menjadi 5,79. Selain itu ROA mengalami penurunan pada tahun 2015 dari 5,79 menjadi 3,15. Pada tahun 2017 ROA menurun dari 4,48 menjadi 2,45.

Ini tidak sejalan dengan teori Sudana (2011, hal. 22) menyatakan bahwa ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Tabel I.4
Price Book Value (PBV) Periode 2014-2018

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
ASII	2.622	2.972	3.125	3.455	3.861
AUTO	1.983	2.103	2.104	2.186	2.284
BRAM	4.440	4.937	5.958	5.904	6.363
GDYR	16.826	17.561	19.834	1.844	1.746
IMAS	2.408	2.432	2.421	2.426	2.171
MASA	501	507	551	495	490
INDS	3.386	2.786	2.924	3.151	3.237
NIPS	310	387	409	515	591
PRAS	579	978	1.027	988	1.051
SMSM	699	796	1.000	1.097	306
Rata-rata	3.375	3.546	3.935	2.206	2.210

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa PBV yang diperoleh perusahaan-perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI mengalami penurunan pada tahun 2016 yaitu dari 3.395 menjadi 2.206. Ini tidak sesuai dengan teori Fakhruddin (2001) yang menyatakan bahwa PBV menunjukkan seberapa jauh

suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Sektor Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi terkait pada pengaruh kinerja keuangan, *Good Corporate Governance*, *Corporate Sosial Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Berikut beberapa permasalahan yang dapat teridentifikasi diantaranya yaitu:

1. Nilai ROA mengalami penurunan yang dialami hampir semua perusahaan. Bahkan ada perusahaan yang memiliki nilai ROA yang negatif.
2. Nilai PBV yang diperoleh oleh perusahaan ada yang mengalami penurunan.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Adapun untuk memperjelas arah penelitian maka penelitian ini dibatasi pada kinerja keuangan, *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan:

1. Apakah ada pengaruh *Kinerja Keuangan* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
2. Apakah ada pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
3. Apakah ada pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
4. Apakah ada pengaruh *Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance, Corporate Sosial Responsibility* secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang diajukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Kinerja Keuangan* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance, Corporate Sosial Responsibility* secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

2. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan, hasil analisis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan terutama dalam hal memaksimalkan kinerja perusahaan dan kemakmuran pemegang saham yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi investor dan calon investor, hasil analisis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam melakukan analisis dan pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi akademis, hasil analisis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengembangkan teori keuangan serta dapat dijadikan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Menurut Mardiyanto (2008, hal. 182) menyatakan bahwa: "Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari serangkaian arus kas masuk yang akan dihasilkan perusahaan pada masa mendatang".

Sedangkan menurut Husnan (2006, hal. 5) menyatakan bahwa: "Nilai perusahaan merupakan sejumlah biaya yang bersedia dikeluarkan oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual sedangkan bagi perusahaan yang sudah *go public* nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal".

Kemudian menurut *Bringham* dan *Houston*, (2012, hal. 6) menyatakan bahwa: "Nilai perusahaan merupakan nilai yang bergantung pada peluangnya untuk tumbuh, dimana peluang ini bergantung pada kemampuannya untuk menarik modal". Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik

perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipersentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen asset.

Berdasarkan beberapa referensi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham, serta menjadi salah satu tolak ukur atau indikator yang dipakai oleh para penanam modal untuk melihat prestasi suatu perusahaan setiap tahunnya.

b. Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan

Adapun tujuan dan manfaat nilai perusahaan adalah agar meningkatnya nilai perusahaan atau adanya pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang mudah terlihat adalah adanya penilaian yang tinggi dari eksternal perusahaan terhadap aset perusahaan maupun terhadap pertumbuhan pasar saham.

Menurut *Bringham* dan *Houston* (2012, hal. 7) menyatakan bahwa: "Nilai perusahaan manfaat dan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham (*stocholder wealth maximization*) yang diterjemahkan menjadi memaksimalkan harga saham biasa perusahaan".

Sedangkan menurut Martono dan Harjito (2010, hal.13) menyatakan bahwa: "Tujuan nilai perusahaan adalah untuk memaksimumkan keuntungan (*maximize profit*) memaksimumkan nilai perusahaan (*maximize the value of the firm*), meminimumkan biaya (*minimize profit*)".

Kemudian menurut Riyanto (2010, hal. 85) menyatakan bahwa: "Nilai perusahaan yang diukur dengan PBV (nilai buku perlembar saham) bertujuan dan

bermanfaat untuk menunjukkan jumlah rupiah yang akan dibayarkan kepada setiap lembar saham apabila perusahaan pada saat itu dibubarkan dengan anggapan bahwa semua aktiva dapat direalisasikan atau dijual dengan harga yang sama dengan nilai bukunya atau menunjukkan jumlah rupiah aktiva perusahaan yang menjadi hak setiap lembar saham”.

Price to book value (PBV) berkaitan dengan nilai buku perlembar saham yang merupakan salah satu indikator dalam menilai perusahaan yang sangat bermanfaat dalam nilai perusahaan. PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. *Price to book value* (PBV) merupakan perbandingan dari harga suatu saham dengan nilai buku.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan lazim diindikasikan dengan *price to book value* (PBV) yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan, dan nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Menurut Wardani (2008, hal.175) menyatakan bahwa “Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain: *insider ownership*, *Kinerja Keuangan*, Profitabilitas, Growth, kebijakan deviden.

1. *Insider ownership* merupakan persentase saham yang dimiliki oleh *insider*, seperti manajer atau direktur.
2. *Kinerja Keuangan* merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayain kebutuhan dananya.

3. Profitabilitas merupakan rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba.
4. Growth (Pertumbuhan) merupakan pertumbuhan perusahaan dalam manajemen keuangan yang diukur berdasarkan perubahan penjualan
5. Kebijakan deviden adalah kebijakan yang dikaitkan dengan penentuan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan.

Sedangkan Menurut *Brigham dan Houston* (2012, hal. 6) menyatakan bahwa: “Likuiditas merupakan factor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Karena nilai suatu aset juga bergantung pada likuiditas, yang artinya seberapa mudah aset itu dijual dan diubah menjadi kas pada nilai pasar yang wajar”.

Jumlah asset yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan, size yang besar memudahkan perusahaan dalam masalah pendanaan. Perusahaan umumnya dimiliki fleksibilitas dan aksebilitas yang tinggi dalam masalah pendanaan. Kemudahan ini biasa ditanggapkan sebagai informasi yang baik.

d. Skala Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio pasar *Price Book to Value* (PBV). Nilai perusahaan yang diindikasikan dengan *Price Book to Value* (PBV) yang tinggi menjadi harapan para pemilik perusahaan bisnis pada suatu saat ini, sebab *Price Book to Value* (PBV) yang mempunyai harga pasar tinggi dapat meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

Menurut Anoraga dan Pakarti (2008, hal. 59) menyatakan bahwa: “harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor lain yang menyatakan naik turunnya suatu saham.

Price Book to Value (PBV) merupakan hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku. Perusahaan yang tingkat pengembalian atas ekuitasnya tinggi biasanya menjual sahamnya dengan penggandaan nilai buku yang lebih tinggi dari pada perusahaan lain yang tingkat pengembaliannya rendah. Nilai buku per lembar saham dapat dihitung dengan rumus berikut:

Menurut Harmono (2011, hal. 114) menyatakan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{Price}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$$

Sedangkan menurut Gitman (2009, hal. 74) menyatakan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{Market Price per Share}{Book Value per share of commonstock}$$

Price to Book Value (PBV) ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal di investasikan, sehingga semakin tinggi rasio *Price Book to Value* (PBV) yang menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Nilai perusahaan yang baik ketika *Price Book to Value* (PBV) menunjukkan nilai perusahaan semakin baik. Sebaliknya apabila *Price Book to Value* (PBV) dibawah nilai satu mencerminkan nilai perusahaan tidak baik. Sehingga persepsi investor terhadap perusahaan juga tidak baik karena *Price Book to Value* (PBV) dibawah satu menggambarkan harga jual perusahaan lebih rendah di bandingkan dengan nilai buku perusahaan.

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Untuk mengetahui kinerja perusahaan dari aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi termasuk klasifikasi sehat atau tidak, maka jumlah nilai yang dicapai dalam penelitian kinerja keuangan disesuaikan ke dalam klasifikasi kinerja keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 untuk diketahui kesehatannya.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dari sumber daya yang ada (Barlian,2003).

Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Menurut Sucipto (2003) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut IAI (2007) Kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya.

Kinerja perusahaan ini dapat diukur dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan kewajiban jangka panjang, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan membiayai aktivitasnya dengan aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Pengertian kinerja keuangan menurut Muchlis (2000:44) bahwa :

Kinerja keuangan adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca rugi-laba dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan (*operation income*). Profitability suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan asset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Disisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana asset yang tersedia, perusahaan sanggup meraih keuntungan. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.

Martono dan Harjito (2008:52) berpendapat bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*stakeholders*) seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri.

Harmono (2009:23) mengemukakan bahwa : "Kinerja keuangan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang

lain seperti imbalan investasi (*return on investment*) atau penghasilan per saham (*earnings per share*)”.

Wahyudin (2008:48) bahwa : “Kinerja keuangan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu organisasi dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan.”

Adapun tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan menurut Munawir (2002 hal 31) adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun keuangan jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat Profitabilitas yaitu suatu kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada periode tertentu.
4. Mengetahui stabilitas usaha yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil dan mempeertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen secara teratur.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini utama perlu dipertimbangkan penilaian kinerja adalah penentuan sasaran tanggung jawab yang diberikan kepada tiap-tiap bagian yang ada di perusahaan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan menurut Sedarmayanti (1992, hal .154) adalah:

1. Mengklarifikasi tanggung jawab
2. Mengidentifikasi dan menyetujui sasaran dan standar kinerja
3. Meningkatkan motivasi dengan cara menambah pemahaman terhadap sasaran, mencapai sasaran dan imbal jasa yang dikaitkan dengan tujuan akhir
4. Memberi tuntutan dan bantuan yang dapat mengembangkan kekuatan dan mengatasi kelemahan.

Laporan keuangan dapat dijadikan patokan bagi pihak perusahaan dalam mengetahui kinerja selama beberapa periode. Dengan kinerja yang diperoleh perusahaan dapat memproyeksikan kemampuannya dalam mengumpulkan dana, memiliki asset yang besar dan melunasi kewajibannya.

Hal ini diperjelas oleh Erich (2006, hal 87) yang menyebabkan bahwa:

“Proyeksi dari hasil kinerja keuangan hanya merupakan sebagian proses perencanaan perusahaan yang menempatkan kegiatan-kegiatan dimasa yang akan datang. Pada waktu melakukan perencanaan, penetapan tujuan dan sasaran yang akan dicapai, berikut strategi-strategi untuk mencapai hasil yang akan dikehendaki dalam jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.

Ada 4 kegiatan utama pencapaian kinerja yaitu :

1. Analisa kinerja

Upaya memikirkan apa yang telah dan sedang dilakukan suatu organisasi dalam operasinya untuk membantu melakukan dengan baik, melalui pengembangan atau menggali kekuatan dan mengatasi kelemahan.

2. Penilaian yang berorientasi pada hasil

Salah satu pendekatan terbaik menganalisa kinerja dengan membuat suatu penilaian yang berorientasi pada hasil yang dicapai oleh perusahaan

3. Penetapan sasaran

Ini merupakan salah satu syarat penting agar dihasilkannya kinerja yang efektif. Karena penetapan sasaran yang terarah akan memaksimalkan hasil yang akan dicapai.

4. Program peningkatan kinerja dan analisis imbalan jasa

Untuk mendapatkan kinerja perusahaan yang maksimal selain memperhatikan aspek keuangan diperhatikan juga kesesuaian imbalan jasa kepada karyawan sebagai alat untuk mendorong mereka dalam mencapai hasil kerja yang lebih baik.

3. *Good Corporate Governance*

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI, 2001) *corporate governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang

kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Sedangkan *Cadbury Committee* menyatakan *corporate governance* sebagai seperangkat aturan yang merumuskan hubungan antara para pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya baik internal maupun eksternal sehubungan dengan hak-hak dan tanggung jawab mereka.

Berdasarkan definisi *Good Corporate Governance* di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya *Good Corporate Governance* adalah sistem, proses, dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) terutama dalam arti sempit hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi demi tercapainya tujuan perusahaan. Sedangkan tujuan dari *Good Corporate Governance* adalah untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Manfaat *corporate governance* menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI, 2001) adalah:

1. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders*.
2. Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah sehingga dapat meningkatkan *corporate value*.
3. Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
4. Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan *shareholder value* dan dividen.

Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada tahun 1999 telah menerbitkan dan mempublikasikan *OECD Principles of Corporate Governance*. Prinsip-prinsip tersebut ditujukan untuk membantu para negara anggotanya maupun negara lain

berkenaan dengan upaya-upaya untuk mengevaluasi dan meningkatkan kerangka kerja hukum, institusional, dan regulatori *corporate governance* dan memberikan pedoman dan saran-saran untuk pasar modal, investor, perusahaan, dan pihak-pihak lain yang memiliki peran dalam pengembangan *Good Corporate Governance* (Darmawati, 2003). Prinsip-prinsip tersebut adalah:

1. Hak-hak para pemegang saham

Kerangka yang dibangun dalam *corporate governance* harus mampu melindungi hak-hak para pemegang saham yaitu hak untuk (a) menjamin keamanan metode pendaftaran kepemilikan (b) mengalihkan atau memindahkan saham yang dimilikinya (c) memperoleh informasi yang relevan tentang perusahaan secara berkala dan teratur (d) ikut berperan dan memberikan suara dalam RUPS (e) memilih anggota dewan komisaris (f) memperoleh pembagian keuntungan perusahaan

2. Perlakuan yang sama terhadap para pemegang saham

Kerangka kerja *corporate governance* harus menjamin adanya kesetaraan perlakuan kepada seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas dan asing. Seluruh pemegang saham harus memiliki kesempatan untuk mendapatkan perbaikan yang efektif atas penyimpangan dari hak-hak mereka.

3. Peranan *stakeholders* yang terkait dengan perusahaan

Kerangka kerja *corporate governance* harus mengakui hak-hak *stakeholders* seperti yang ditentukan oleh hukum dan mendorong kerjasama yang aktif antara perusahaan dan *stakeholders* dalam penciptaan kesejahteraan, pekerjaan-pekerjaan, dan kemampuan untuk mempertahankan perusahaan yang sehat secara finansial.

4. Transparansi dan Keterbukaan

Kerangka kerja *corporate governance* harus menyakinkan bahwa pengungkapan yang tepat waktu dan akurat telah dilakukan atas seluruh hal-hal yang material berkenaan dengan perusahaan, termasuk situasi keuangan, kinerja, kepemilikan, dan ketaatan perusahaan (*governance of company*).

5. Peranan Dewan Komisaris

Kerangka kerja *corporate governance* harus menyakinkan pedoman strategik perusahaan, pemantauan yang efektif pada manajemen oleh dewan, dan akuntabilitas dewan terhadap perusahaan dan pemegang saham.

Prinsip-prinsip dasar penerapan *Good Corporate Governance* yang dikemukakan oleh *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI, 2001) adalah sebagai berikut:

1. *Fairness* (keadilan). Menjamin adanya perlakuan adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip ini menekankan bahwa semua pihak, yaitu baik pemegang saham minoritas maupun asing harus diberlakukan sama.
2. *Transparency* (transparansi). Mewajibkan adanya suatu informasi yang terbuka, akurat dan tepat pada waktunya mengenai semua hal yang penting bagi kinerja perusahaan, kepemilikan, dan para pemegang kepentingan (*stakeholders*).
3. *Accountability* (akuntabilitas). Menjelaskan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan

terlaksana secara efektif. Prinsip ini menegaskan pertanggungjawaban manajemen terhadap perusahaan dan para pemegang saham.

4. *Responsibility* (pertanggungjawaban). Memastikan kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku. Dalam hal ini perusahaan memiliki tanggungjawab sosial terhadap masyarakat atau *stakeholders* dan menghindari penyalahgunaan kekuasaan dan menjunjung etika bisnis serta tetap menjaga lingkungan bisnis yang sehat.

4. Corporate Social Responsibility

a. Teori *Stakeholder*

Pengungkapan sosial mulai menjadi bahan pertimbangan bagi para investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Investor perlu mengetahui tanggung jawab sosial perusahaan guna menghindari dampak yang timbul di kemudian hari sebagai akibat kurangnya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan di sekitarnya. Teori *stakeholders* menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun juga harus memberi manfaat bagi para *stakeholders* (pemegang saham, kreditur, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain) (Widiawati, 2012).

Menurut Freeman (dalam Anci Lestari, 2018) teori *Stakeholder* menjelaskan bahwa ketika perusahaan bertemu dengan berbagai macam harapan para *stakeholder* mereka akan lebih mampu untuk menciptakan kinerja perusahaan yang luar biasa.

Perusahaan harus menjaga hubungan yang baik dengan para *stakeholdernya* dengan cara mengakomodasi keinginan dan kebutuhan *stakeholdernya*. Pelaksanaan dan pengungkapan aktivitas CSR merupakan salah satu cara untuk menjaga hubungan baik dengan para *stakeholder*. Pelaksanaan dan pengungkapan aktivitas CSR diharapkan mampu menjembatani keinginan *stakeholder* terhadap perusahaan, sehingga akan menghasilkan hubungan yang harmonis dan kedepannya perusahaan dapat mencapai keberlanjutan (*sustainability*) atau kelestarian perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Dusuki dan Dar (2005) dalam (Mansur 2012) tentang persepsi *stakeholders* terhadap pelaksanaan CSR perbankan syariah di Malaysia memberikan persepsi positif terhadap pengungkapan CSR perbankan syariah karena mereka beranggapan bahwa pengungkapan CSR merupakan salah satu hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih jasa perbankan.

Dari paparan di atas, sudah seharusnya teori *stakeholder* menjadi landasan adanya ICSR, dimana penerapannya dengan melaksanakan kegiatan yang bersifat syariah dan tidak melanggar aturan agama kepada *stakeholders*, mulai dari kegiatan yang menciptakan kebajikan yang bukan melalui aktivitas-aktivitas yang mengandung unsur riba, melainkan dengan praktik yang diperintahkan Allah seperti zakat, infak, sedekah, wakaf.

b. Teori Legitimasi

Legitimasi merupakan hal yang penting bagi organisasi terhadap batasan-batasan berupa norma-norma dan nilai-nilai sosial serta reaksinya sehingga mendorong organisasi agar berperilaku dengan memperhatikan nilai-nilai sosial di lingkungan perusahaan (Widiawati, 2012).

Teori legitimasi (*Legitimacy theory*) berfokus pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat. *Legitimacy theory* menyatakan bahwa organisasi terus menerus mencoba untuk memastikan bahwa mereka melakukan kegiatan sesuai dengan batasan dan norma-norma masyarakat (Deegan et al., 2002). Legitimasi masyarakat merupakan faktor strategis bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan kedepan. Hal itu dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengonstruksi strategi perusahaan, terutama terkait dengan

upaya memposisikan diri ditengah lingkungan masyarakat yang semakin maju (Nor Hadi, 2011).

Perusahaan biasanya berusaha untuk melegitimasi dan mempertahankan hubungan dalam lingkungan sosial dan politik yang lebih luas di mana mereka beroperasi, tanpa legitimasi tersebut, mereka tidak akan bertahan, terlepas dari seberapa baik kinerja finansial mereka (Gray et al., 1995) dalam Lanis dan Richardson (2012). Hal tersebut menjelaskan bahwa perusahaan harus menjaga hubungannya dengan lingkungan dan masyarakat sekitar karena keberlangsungan hidup perusahaan bergantung pada hubungan tersebut.

Teori legitimasi mengandung pengertian bahwa aktivitas berupa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu usaha yang berkenaan dengan tekanan dari lingkungan sekitar, misalnya tekanan politik, sosial ataupun ekonomi. Teori legitimasi didasarkan pada pengertian kontrak sosial yang diimplikasikan antara institusi sosial dan masyarakat (Ahmad dan Sulaiman dalam Widiawati, 2012). Legitimasi merupakan manfaat atau sumber daya potensial bagi perusahaan untuk bertahan hidup (*going concern*).

Teori legitimasi menyiratkan bahwa perusahaan diberi pertumbuhan kesadaran tentang masyarakat dan kepedulian, perusahaan akan mengambil tindakan untuk menjamin kegiatan dan kinerja mereka diterima oleh masyarakat. Teori legitimasi yang terkait dengan pengungkapan sosial menyiratkan bahwa alasan mengapa perusahaan mengungkapkan aktivitas lingkungan mereka ialah hal yang diperlukan oleh masyarakat dimana perusahaan beroperasi, dan kegagalan untuk mengungkapkan bisa memiliki implikasi yang merugikan bagi perusahaan.

Pada dasarnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan bertujuan memperlihatkan kepada masyarakat aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan dan pengaruhnya terhadap masyarakat sekitar. Legitimasi perusahaan dimata *stakeholder* dapat dilakukan dengan integritas pelaksanaan etika di berbisnis (*business ethics integrity*) serta meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan (*social responsibility*). Wibisono (dalam Hadi, 2011:92) menyatakan bahwa tanggung jawab sosial (*social responsibility*) perusahaan memiliki manfaat untuk meningkatkan reputasi perusahaan, menjaga *image* dan strategi perusahaan. Uraian diatas menjelaskan bahwa teori legitimasi merupakan salah satu teori yang mendasari adanya pengungkapan CSR. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan dalam rangka untuk mendapatkan nilai positif dan legitimasi dari masyarakat sekitar.

5. Penelitian Terdahulu

Adapun hasil ringkasan penelitian terdahulu diberikan dalam tabel berikut:

No.	Nama	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Komang Fridagustina Anantara (2013)	Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham dan Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social.	Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan pada CSR, pengaruh struktur kepemilikan pada nilai perusahaan, dan pengaruh CSR pada nilai perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan saham berpengaruh terhadap CSR adalah kepemilikan institusional dan kepemilikan publik. Struktur kepemilikan baik Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan variabel CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2	Priyatna Bagus S.	Pengaruh	Tujuan penelitian	Hasil penelitian ini

	dan Imam Subekti (2013)	Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan.	ini adalah untuk memperoleh bukti empiris, adanya pengaruh pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> dan <i>good corporate governance</i> terhadap nilai perusahaan.	menunjukkan bahwa pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> , komite audit dan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan komisaris independen dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Dwi Sukirni (2012)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden, Dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai	Penelitian ini ingin menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan deviden, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional,	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial, dan kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada variabel kepemilikan institusional dan kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

			kebijakan deviden, dan kebijakan hutang.	
4	Miranty Nurhayati (2012)	Pengaruh Kinerja Keuangan, <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Lq45 Pada Tahun 2009-2011.	Penelitian ini ingin menguji analisis pengaruh kinerja keuangan, <i>good corporate governance</i> dan <i>corporate social responsibility</i> terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 pada tahun 2009-2011. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan, <i>good corporate governance</i> dan <i>corporate social responsibility</i> terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>return on equity</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan <i>good corporate governance</i> dan <i>corporate social responsibility</i> tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	Reny Dyah Retno dan denies priantinah (2012)	Pengaruh <i>good corporate governance</i> dan pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan leverage pada perusahaan yang terdaftar di Bursa	Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris apakah <i>good corporate governance</i> dan pengungkapan <i>corporate social responsibility</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan <i>good corporate governance</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan variabel kontrol <i>size</i> dan <i>leverage</i> pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2007-2010, pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan variabel kontrol <i>size</i> , jenis industri, profitabilitas, dan

		Efek Indonesia periode 2007-2010.	berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan leverage pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010.	<i>leverage</i> pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2007-2010, <i>good corporate governance</i> dan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
6	Sri Sofyaningsih dan Pancawati (2011)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Terhadap Nilai Perusahaan.	Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan deviden, kebijakan hutang, terhadap nilai perusahaan dengan variabel kontrol ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel kepemilikan institusional, kebijakan deviden dan kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sumber: Kumpulan dari berbagai jurnal

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual akan dihubungkan antara variabel-variabel penelitian, yaitu variabel indenpenden dan variabel dependen. Adapun yang menjadi kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dari sumber daya yang ada (Barlian, 2003).

Hasil penelitian Lestari, dkk (2012) menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Good Corporate Governance adalah sistem, proses, dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) terutama dalam arti sempit hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi demi tercapainya tujuan perusahaan.

Temuan penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2013) ditemukan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

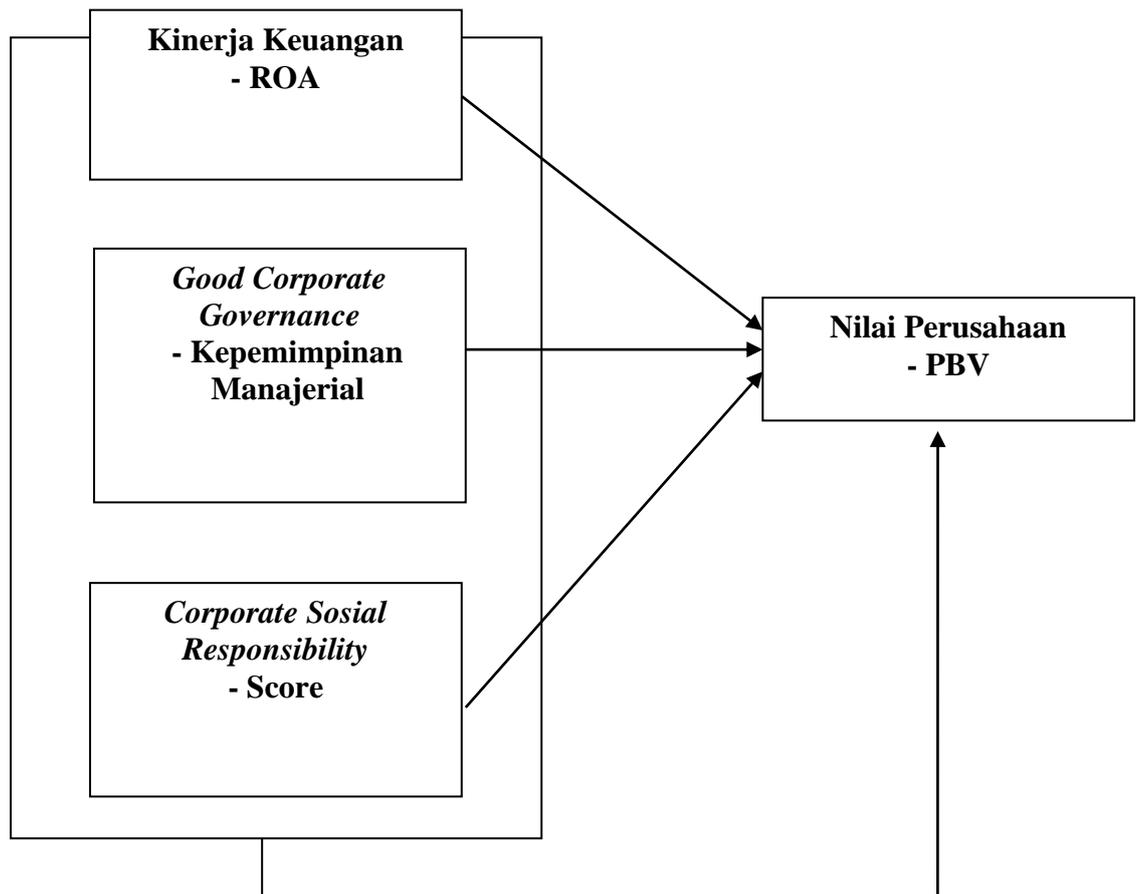
3. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai perusahaan (PBV)

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan dalam rangka untuk mendapatkan nilai positif dan legitimasi dari masyarakat sekitar.

Temuan penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Safrida (2008) ditemukan bahwa Corporate Social Responsibility berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

4. Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan teoritis yang telah dijelaskan diatas. Maka kerangka konseptual penelitian ini dapat dilihat pada gambar pradigma berikut.



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis berkaitan erat dengan teori. Menurut Juliandi (2014: hal 44) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian.

Berdasarkan masalah yang dikemukakan sebelumnya maka dirumuskan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh *Kinerja Keuangan* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)
2. Ada pengaruh *Good Corporate Governance* (Kepemimpinan Manajerial) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)
3. Ada pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* (Score) terhadap Nilai perusahaan (PBV)
4. Ada pengaruh *Debt to Equity, Good Corporate Governance, dan Corporate Sosial Responsibility* secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel yang satu dengan yang lainnya. Menurut Sugiyono (2013, hal. 36) penelitian asosiatif ini yang pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan bersifat empiris, dimana data yang diperoleh dari dokumen dengan cara melakukan browsing pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Defenisi Operasi Variabel

Operasional variabel merupakan subjek penelitian yang akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis data tertentu, yang bergantung pada jenis dan model penelitiannya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari :

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013, hal. 39). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan perbandingan antara harga saham dan nilai buku perlembar saham dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013, hal 39). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu.

b. *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance yaitu seperangkat aturan yang merumuskan hubungan antara para pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya baik internal maupun eksternal sehubungan dengan hak-hak dan tanggung jawab mereka.

c. Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah operasi bisnis yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, melainkan juga untuk pembangunan sosial-ekonomi kawasan secara holistik, melembaga, dan berkelanjutan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara empiris pada perusahaan sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang tersedia melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2018 s/d Maret 2019.

Adapun jadwal penelitiannya sebagai berikut:

Tabel III.1
Jadwal Penelitian

No	Jenis Penelitian	Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■															
2	Penyusunan proposal		■	■	■	■											
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■							
4	Seminar Proposal										■						
5	Skripsi											■	■				
6	Bimbingan Skripsi												■	■	■		
7	ACC Skripsi															■	
8	Meja hijau																■

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang diteliti. Sugiyono (2013, hal. 80) berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang masuk dalam kategori perusahaan sektor Otomotif selama periode tahun 2014-2018 sebanyak 13 perusahaan.

2. Sampel

Pemilihan sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan desain sampel nonprobabilitas dengan metode *proposive sampling*, di mana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013 hal. 81).

Tujuan menggunakan *proposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria sampel yang diteliti pada perusahaan yang terdaftar di dalam perusahaan sektor Otomotif adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang masuk kedalam sektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018.
- b. Perusahaan yang memiliki data keuangan yang lengkap dan audit dari tahun 2014-2018 yang dibutuhkan peneliti.
- c. Perusahaan yang menghasilkan laba tiap tahunnya.

Tabel III.2
Populasi Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kriteria					Sampel
		✓	✓	✓	✓	✓	
1	Astra International, Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	1
2	Astra Otoparts, Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	2
3	Garuda Metalindo Tbk.	x	x	✓	✓	✓	
4	Indo Kordsa Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	3
5	Goodyear Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	4
6	Gajah Tunggal Tbk.	x	x	✓	✓	✓	
7	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	5
8	Indospring Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	6
9	Multi Prima Sejahtera Tbk.	x	x	✓	✓	✓	
10	Multistrada Arah Sarana Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	7
11	Nipress Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	8
12	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	9
13	Selamat Sempurna Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	10

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan data diatas penarikan sampel adalah sebanyak 5 (lima) perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel III.3
Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	Astra International, Tbk.	ASII
2	Astra Otoparts, Tbk.	AUTO
3	Indo Kordsa Tbk.	BRAM
4	GoodyearIndonesia, Tbk.	GDYR
5	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	IMAS
6	Multistrada Arah Sarana	MASA
7	Indospring, Tbk.	INDS
8	Nipress, Tbk.	NIPS
9	Prima Alloy Steel Universal, Tbk.	PRAS
10	Selamat Sempurna, Tbk.	SMSM

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2019

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasi dari laporan keuangan perusahaan dalam sektor Otomotif yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang dipublikasikan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas (*Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance, dan Corporate Sosial Responsibility*) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

1. Regresi Linier berganda

Metode analisa data yang digunakan dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah analisis Statistik Regresi Linier Berganda untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas yaitu *Kinerja Keuangan*, *Good Corporate Governance* dan *Corporate Sosial Responsibility* terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan, dengan rumus, Menurut Sugiyono(2014, hal. 243)

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = *Kinerja Keuangan*

X2 = *Good Corporate Governance*

X3 = *Corporate Sosial Responsibility*

Pengujian model regresi yang berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Metode analisis data yang digunakan adalah model analisis regresi linier berganda dengan bantuan *Software SPSS Versi 16.0 for Windows*. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Juliandi dan Irfan, (2014, hal 160) Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan

independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Untuk mengetahui data berdistribusi normal digunakan uji statistic kolmogorov-smirnov (K-S), dengan asumsi, bila nilai signifikannya < 0.05 berarti distribusi data tidak normal, sebaliknya bila nilai signifikannya > 0.05 berarti distribusi data normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Menurut Juliandi dan Irfan (2014: hal 162) Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat atau tinggi antar variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah melihat nilai factor inflasi varian *Variance Inflating Factor/VIF* yang tidak melebihi 4 atau 5. Pendeteksian terhadap multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat *Variance Inflating Factor/VIF* dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Bila $VIF > 5$ maka terdapat masalah Multikolinieritas yang serius.
- 2) Bila $VIF < 5$ maka tidak terdapat masalah Multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heterokedastisitas.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. (Juliandi dan Irfan 2014: hal 164)

Dasar Pengambilan Keputusan :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak Heteroskedastisitas.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji setiap variabel bebas (X) apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y), pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikan. Adapun rumus dari uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2014, hal. 214)

Dimana:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

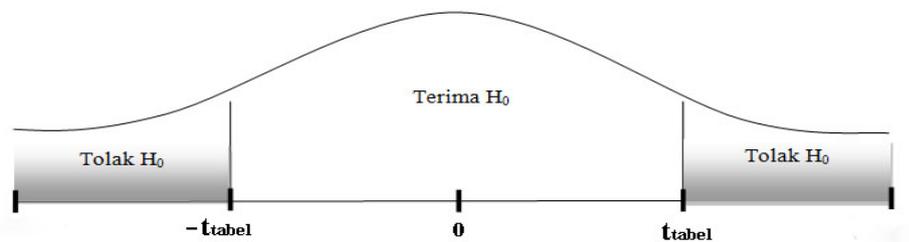
Adapun pengujiannya sebagai berikut:

$H_0: r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0: r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- H_0 diterima jika nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha=5\%$, $df=n-k$
- H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis

b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis yang bersifat simultan (bersama-sama) terutama pengujian signifikan terhadap koefisien korelasi gandanya. Pembuktian dilakukan dengan membandingkan nilai F (tabel) dengan F (hitung).

Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan menggunakan uji F, dengan rumus yang dipakai sebagai berikut:

$$F_H = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: Sugiyono (2014, hal. 223)

Keterangan:

F_h = Nilai F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

Bentuk pengujiannya sebagai berikut :

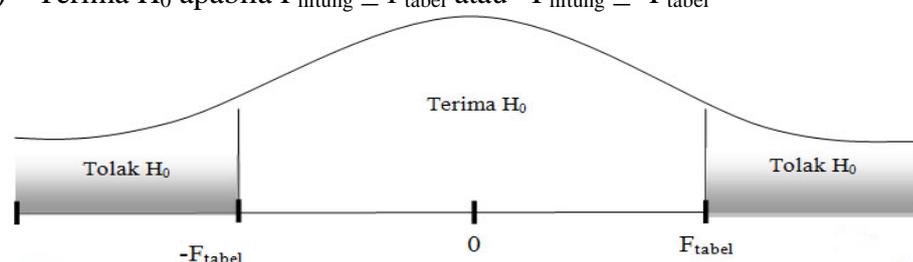
H_0 : $\mu = 0$ tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

H_0 : $\mu \neq 0$ ada pengaruh antara yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Pada penelitian ini nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$.

Kriteria penilaian hipotesis pada uji simultan adalah :

- 1) Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- 2) Terima H_0 apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$



Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis

3. Uji Koefisien determinasi (R-square)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam menggunakannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam presentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

R = Nilai korelasi berganda

100% = Presentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Di dalam penelitian ini variabel-variabel penelitian di klasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah rasio Kinerja keuangan, *Good corporate governance* dan *corporate social responsibility*, dan yang menjadi variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia dengan data informasi keuangan yang berhubungan dengan rasio *Kinerja keuangan*, *Corporate social responsibility*, dan *Good corporate governance*, dan data nilai perusahaan tahun 2014-2018.

1. Data Penelitian

Tabel IV.1
Kinerja keuangan (ROA) Periode 2014-2018

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
AUTO	6,65	2,25	3,31	3,71	2,81
BRAM	5,15	4,31	7,53	8,07	3,23
GDYR	2,18	-0,09	1,47	-0,72	-0,42
IMAS	-0,29	-0,09	-1,22	0,20	0,42
MASA	0,08	-4,49	-1,1	-1,23	0,09
NIPS	4,15	1,98	3,69	2,32	0,15
PRAS	0,88	0,42	-0,17	-0,21	0,4
SMSM	24,09	20,78	22,27	22,73	7,23
Rata-rata	5,36	3,13	4,47	4,36	1,74

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ROA yang diperoleh perusahaan-perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI mengalami penurunan pada tahun 2014 yaitu dari 5,36 menjadi 3,13. Selain itu ROA mengalami penurunan pada tahun 2015 dari 4,47 menjadi 4,36. Pada tahun 2017 ROA menurun dari 4,36 menjadi 1,74.

Ini tidak sejalan dengan teori Sudana (2011, hal. 22) menyatakan bahwa ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Tabel IV.2
Price Book Value (PBV) Periode 2014-2018

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
AUTO	2,08	0,76	0,96	0,92	0,65
BRAM	1,04	0,000	0,01	1,16	0,000
GDYR	0,97	1,46	1,07	0,97	1,00
IMAS	1,74	0,98	0,59	0,39	0,62
MASA	0,84	0,68	0,56	0,57	1,32
NIPS	1,43	1,04	0,78	0,93	0,61
PRAS	0,34	0,12	0,22	0,21	0,17
SMSM	4,76	4,76	3,62	4,10	3,91
Rata-rata	1,65	1,33	0,98	1,16	1,14

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa PBV yang diperoleh perusahaan-perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI mengalami penurunan pada tahun 2016 yaitu dari 1,33 menjadi 0,98. Ini tidak sesuai dengan teori Fakhruddin (2001) yang menyatakan bahwa PBV menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

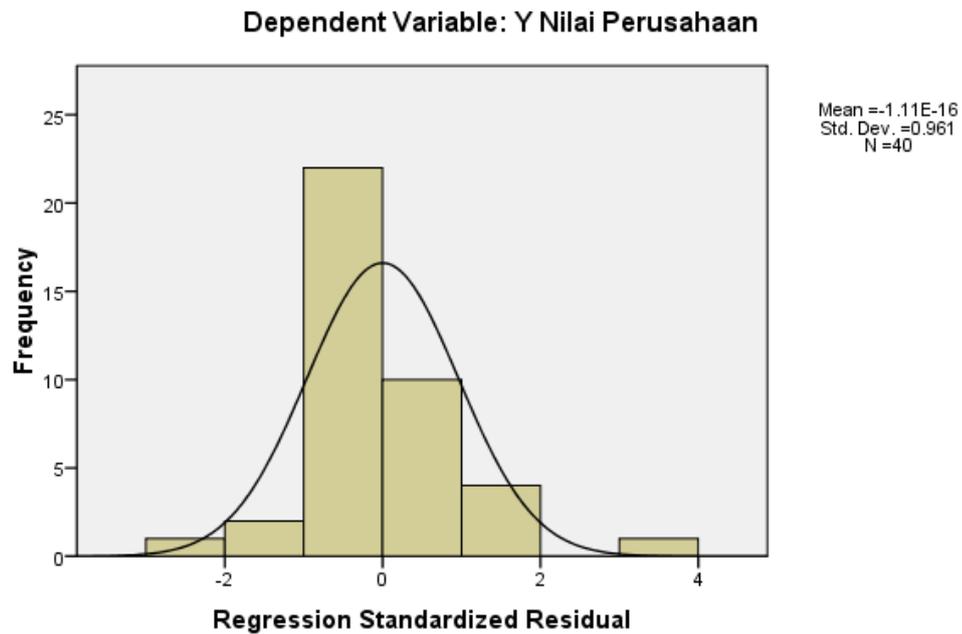
2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Dalam menentukan model regresi yang valid maka data yang harus diuji apakah telah terbebas dari masalah asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

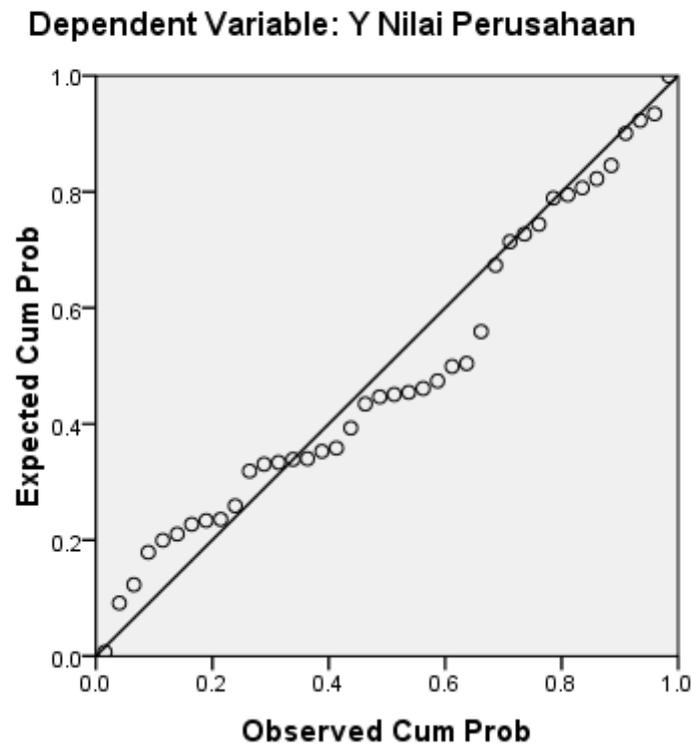
Histogram



Gambar IV.1
Grafik Histogram

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa kurva grafik histogram menggambarkan kurva yang berbentuk lonceng. Hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar IV.2
Grafik P-P Plot

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa sebaran data berada disekitar garis diagonal (tidak terpenjar jauh dari garis diagonal). Hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Jika dilihat dengan uji Kolmogorov Smirnov, maka dapat kita lihat pada tabel berikut ini.

1	(Constant)	.468	.191		2.447	.019		
	X1 Kinerja keuangan	.146	.016	.814	9.370	.000	.910	1.099
	X2 Good Corporate Governance	.012	.085	.012	.141	.888	.985	1.015
	X3 Corporate Social Responsibility	.355	.216	.143	1.640	.110	.898	1.113

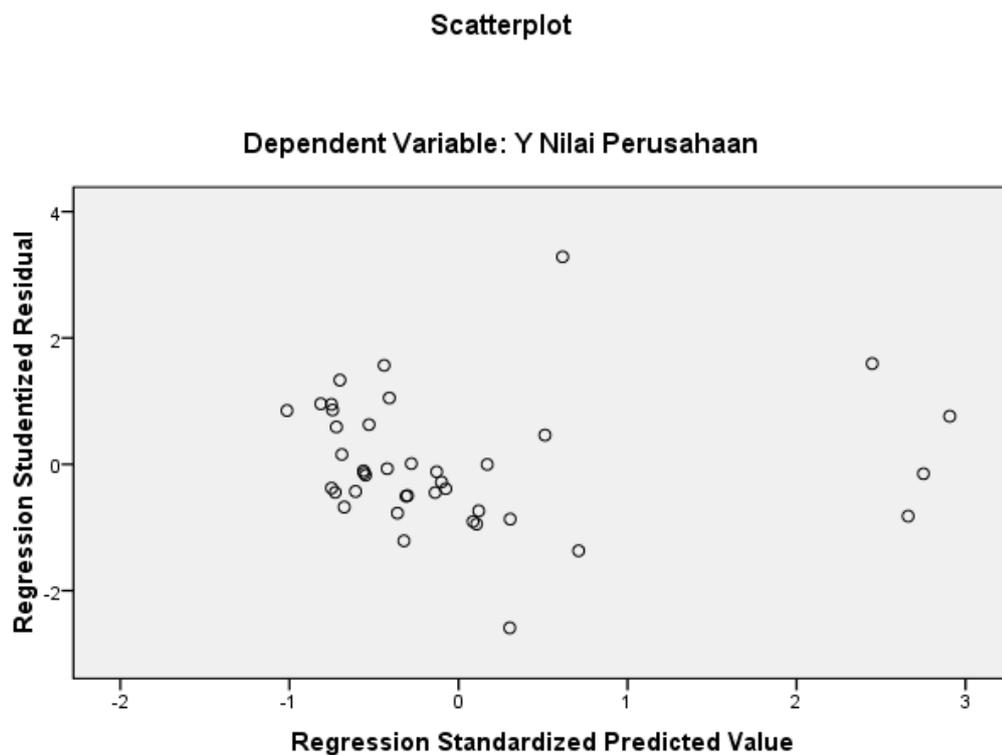
a. Dependent Variable: Y Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel di atas nilai VIF untuk seluruh variabel bebas yang terdiri dari Kinerja keuangan, *Good corporate governance* dan *corporate social responsibility* memiliki nilai VIF di bawah 10, yaitu untuk Kinerja keuangan sebesar 1,099, *Good corporate governance* sebesar 1,015, dan untuk *Corporate social responsibility* sebesar 1,113. Sehingga model yang diajukan dalam penelitian ini tidak mengandung gejala Multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah asumsi yang sangat berkaitan dengan dependensi hubungan antar variabel. Untuk mendeteksi adanya gejala Heteroskedastisitas digunakan grafik *Scatter Plot*. Adapun pedoman pengambilan keputusan, yaitu:

1. Jika ada pola tertentu maka terjadi Heteroskedastisitas
2. Jika tidak ada pola tertentu maka tidak terjadi Heteroskedastisitas



Gambar IV.3
Hasil Grafik Scatter Plot

Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa seluruh model regresi memiliki grafik *scatter plot* dengan titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian ini terbebas dari gejala Heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji sejauh apa dan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y), sedangkan variabel independennya adalah *good corporate governance* dan *corporate social responsibility*.

Tabel IV.5
Hasil Uji Regresi
Coefficients^a

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.468	.191		2.447	.019		
X1 Kinerja keuangan	.146	.016	.814	9.370	.000	.910	1.099
X2 Good Corporate Governance	.012	.085	.012	.141	.888	.985	1.015
X3 Corporate Social Responsibility	.355	.216	.143	1.640	.110	.898	1.113

a. Dependent Variable: Y Nilai Perusahaan

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari tabel diatas didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,468 + 0,146 X_1 + 0,012 X_2 + 0,355 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka dapat dijabarkan sebaagi berikut:

- a. Angka konstanta sebesar 0,468 menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu *Good corporate governance* dan *Corporate social responsibility* dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol) maka nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 0,468.
- b. Nilai koefisien regresi Kinerja keuangan (X_1) sebesar 0,146 menyatakan bahwa setiap penambahan Kinerja keuangan 1% maka akan meningkatkan nilai perusahaan (Y) sebesar 0,146.
- c. Nilai koefisien regresi *Good corporate governance* (X_2) sebesar 0,012 menyatakan bahwa setiap penambahan *Good corporate governance* 1% maka akan meningkatkan nilai perusahaan (Y) sebesar 0,012.

- d. Nilai koefisien regresi *Corporate social responsibility* (X_3) sebesar 0,355 menyatakan bahwa setiap penambahan *Corporate social responsibility* 1% maka akan menurunkan nilai perusahaan (Y) sebesar 0,355.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji Regresi secara parsial (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas/independen terhadap variabel terikat atau dependen. Untuk mengetahui signifikan atau ada tidaknya pengaruh variabel independen (*Good corporate governance* dan *Corporate social responsibility*) terhadap nilai perusahaan digunakan uji t, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : secara parsial *Good corporate governance* dan *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H_a : *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H_a : *Good corporate governance tidak berpengaruh* terhadap nilai perusahaan

Untuk menerima atau menolak suatu hipotesis menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika Probabilitas (sig penelitian) $> 0,05$, maka H_0 tidak dapat ditolak (menerima H_0)
- 2) Jika profitabilitas (sig penelitian) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a

Nilai 0,05 merupakan taraf yang signifikan dari 5% (0,05). Ringkasan hasil pengujian pengaruh variabel independen terhadap dependen disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel IV.6
Hasil Uji t Statistik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.468	.191		2.447	.019		
	X1 Kinerja keuangan	.146	.016	.814	9.370	.000	.910	1.099
	X2 Good Corporate Governance	.012	.085	.012	.141	.888	.985	1.015
	X3 Corporate Social Responsibility	.355	.216	.143	1.640	.110	.898	1.113

a. Dependent Variable: Y Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut:

1) Pengaruh Kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Dengan $dk = n - 2 = 40 - 2 = 38$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,686. Untuk Kinerja keuangan diperoleh t_{hitung} 9,370. Karena t_{hitung} (9,370) > t_{tabel} (1,686) dan nilai sig 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan Kinerja keuangan berpengaruh secara positif dan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima apabila $-t_{tabel} 1,686 \leq t_{hitung} 9,370 \leq t_{tabel} 1,686$

H_a diterima apabila $t_{hitung} 9,370 \geq t_{tabel} 1,686$

2) Pengaruh *Good corporate governance* terhadap nilai perusahaan

Untuk *Good corporate governance* diperoleh t_{hitung} 0,141. Karena t_{hitung} (0,141) < t_{tabel} (1,686) maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan *Good corporate governance* tidak berpengaruh secara parsial dan positif terhadap nilai perusahaan.

Kriteria pengambilan keputusan:

Ho diterima apabila $-t_{\text{tabel}} 1,686 \leq t_{\text{hitung}} 0,141 \leq t_{\text{tabel}} 1,686$

Ha diterima apabila $t_{\text{hitung}} 0,141 \geq t_{\text{tabel}} 1,686$

3) Pengaruh *Corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan

Untuk *Corporate social responsibility* diperoleh $t_{\text{hitung}} 1,640$. Karena $t_{\text{hitung}} (1,640) > t_{\text{tabel}} (1,686)$ maka H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan *Corporate social responsibility tidak berpengaruh* terhadap nilai perusahaan.

Kriteria pengambilan keputusan:

Ho diterima apabila $-t_{\text{tabel}} 1,686 \leq t_{\text{hitung}} 0,141 \leq t_{\text{tabel}} 1,686$

Ha diterima apabila $t_{\text{hitung}} 0,141 \geq t_{\text{tabel}} 1,686$

b. Hasil Uji secara Simultan (Uji- F)

Hasil statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat atau dependen. Untuk mengetahui signifikansi atau ada tidaknya pengaruh *Good corporate governance* dan *Corporate social responsibility* (secara simultan) terhadap nilai perusahaan digunakan Uji F, dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

H_0 : Secara simultan *Good corporate governance* dan *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H_a : Secara simultan *Good corporate governance* dan *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Untuk menerima atau menolak suatu hipotesis menggunakan kriteria sebagai berikut

- 1). jika probabilitas (sig penelitian) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2). Jika probabilitas(sig penelitian) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Nilai 0,05 merupakan taraf yang signifikan dari 5% (0,05). Setelah dilakukan pengujian menggunakan bantuan dari aplikasi komputer SPSS 18.0.

Tabel IV.7
Hasil uji F Statistik

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	44.198	3	14.733	36.522	.000 ^a

Residual	14.522	36	.403	
Total	58.720	39		

a. Predictors: (Constant), X3 Corporate Social Responsibility , X2 Good Corporate Governance, X1 Kinerja keuangan

b. Dependent Variable: Y Nilai Perusahaan

Ha: Secara simultan Kinerja keuangan, *Good corporate governance* dan *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan uji hasil perhitungan diperoleh angka signifikansi (sig) pada tabel ANOVA sebesar 0,000. Dan berdasarkan ketentuan diatas, $0,000 < 0,05$ maka Ha diterima dan menolak H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan, *Good corporate governance* dan *Corporate social responsibility* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka H_0 ditolak dan Ha diterima, artinya secara simultan kinerja keuangan, *Good corporate governance* dan *Corporate social responsibility* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan $dk_1 = 3$, $dk_2 = 36$ maka nilai F tabel adalah 2,866. Karena $F_{hitung} (36,522) > F_{tabel} (2,866)$ maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan, *Good corporate governance* dan *Corporate social responsibility* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kriteria pengambilan keputusan:

Ho diterima apabila $-F_{tabel} 1,686 \leq F_{hitung} 36,522 \leq F_{tabel} 2,866$

Ha diterima apabila $F_{hitung} 36,522 \geq F_{tabel} 2,866$

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R < 1$). Semakin besar koefisien determinasi nya maka semakin besar variasi variabel independen nya mempengaruhi variabel dependen nya. Dan semakin kecil angkanya semakin lemah hubungannya.

Tabel IV.10
Uji Koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.868 ^a	.753	.732	.63513	2.034

a. Predictors: (Constant), X3 Corporate Social Responsibility , X2 Good Corporate Governance, X1 Kinerja keuangan

b. Dependent Variable: Y Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil tersebut, maka penelitian ini menggunakan data adjusted R Square. Dari hasil uji uji regresi dengan menggunakan SPSS 18.0. didapat nilai koefisien determinasi sebesar 0,753 menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh Kinerja keuangan, *Good corporate governance* dan *Corporate social responsibility* sebesar 75,3% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel/faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Dari pengujian statistik baik secara parsial maupun secara simultan dapat dijelaskan pengaruh rasio *Good corporate governance* dan *Corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia

Untuk Kinerja keuangan diperoleh t_{hitung} 9,370. Karena t_{hitung} (9,370) > t_{tabel} (1,686) maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan kinerja keuangan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian ini kinerja keuangan memiliki nilai signifikansinya sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansinya sebesar 0,05, yang artinya secara parsial variabel besar berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Kasmir (2012, hal. 271), Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Indah nurmala sari (2010) yang menyatakan bahwa Kinerja keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Good corporate governance* terhadap nilai perusahaan perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia

Untuk *Good corporate governance* diperoleh t_{hitung} 0,141. Karena t_{hitung} (0,141) < t_{tabel} (1,686) maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan *Good corporate governance tidak berpengaruh* secara parsial terhadap nilai perusahaan. Menurut Kasmir (2012, hal. 238), *Good corporate governance tidak berpengaruh* terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah *Good corporate governance tidak berpengaruh* terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian ini *Good corporate governance* memiliki nilai signifikansinya sebesar 0,888. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansinya sebesar 0,05, yang artinya secara parsial variabel *Good corporate governance tidak berpengaruh* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian Indah nurmala sari (2010) yang menyatakan bahwa *Good corporate governance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, namun didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yurico (2016) dan Nuga aditya Dharma (2010) yang menyatakan bahwa variabel *Good corporate governance* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh *Corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia

Untuk *Corporate social responsibility* diperoleh t_{hitung} 1,640. Karena t_{hitung} (1,640) < t_{tabel} (1,686) maka H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Menurut Jumingan (2011, hal. 122), *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian ini *Corporate social responsibility* memiliki nilai signifikansinya sebesar 0,110. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansinya sebesar 0,05, yang artinya secara parsial variabel *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Yurico (2016) yang menyatakan bahwa *Corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak didukung oleh penelitian Nuga Aditya Dharma (2010) yang menyatakan bahwa *Corporate social responsibility* mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Saat nilai perusahaan turun dan modal naik maka *Corporate social responsibility* akan turun, hal ini dikarenakan adanya komponen nilai perusahaan ditahan, sehingga saldo modal dalam

neraca menjadi tinggi. Sehingga besarnya modal yang tinggi bisa saja dikarenakan adanya jumlah saldo nilai perusahaan di tahan yang tinggi. Hal ini berarti bahwa dari total modal yang ada tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

4. Pengaruh Kinerja keuangan, *Good corporate governance* dan *Corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia

Dengan $dk_1 = 3$, $dk_2 = 36$ maka nilai F tabel adalah 2,866. Karena $F_{hitung} (36,522) > F_{tabel} (2,866)$ maka dapat disimpulkan bahwa *Good corporate governance* dan *Corporate social responsibility* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah secara simultan Kinerja keuangan, *Good corporate governance* dan *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,281. Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yang diteliti yaitu rasio profitabilitas yang terdiri dari *Good corporate governance* dan *Corporate social responsibility* dapat digunakan secara bersama-sama untuk memprediksi nilai perusahaan. Secara teori alat ukur utama perusahaan dalam kegiatan investasi yang di gunakan oleh para investor adalah rasio profitabilitas, semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan, dengan tingginya nilai suatu perusahaan menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi dan pada akhirnya tertuang pada kenaikan nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab empat, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Subsektor Otomotif di BEI.
2. *Good corporate governance* tidak berpengaruh secara positif dan parsial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Subsektor Otomotif di BEI.
3. *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh secara negatif dan parsial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Subsektor Otomotif di BEI.
4. Kinerja keuangan, *Good corporate governance* dan *Corporate social responsibility* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disini peneliti memberikan berbagai saran, yaitu:

1. Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk menambah beberapa rasio keuangan lainnya selain Kinerja keuangan, *Good corporate governance* dan *Corporate social responsibility*, sehingga penelitian selanjutnya akan lebih akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian yang diperoleh akan lebih maksimal.
3. Peneliti mengharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah objek penelitian, bukan hanya dari satu sektor perusahaan, tetapi dari beberapa sektor perusahaan yang terdaftar di BEI.
4. Sebaiknya perusahaan memperhatikan Kinerja keuangan, *Good corporate governance* dan *Corporate social responsibility* sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Tabel t

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574

38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
----	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390
∞	1,282	1,646	1,962	2,330	2,581	3,174	3,300

Tabel F

 $\alpha = 0,05$

Dk Penyebut (n-k-1)	Dk Pembilang (k)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	240,543	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235	2,179	2,133
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114

36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209	2,153	2,106
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201	2,145	2,098
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194	2,138	2,091
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187	2,131	2,084
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174	2,118	2,071
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168	2,112	2,065
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163	2,106	2,059
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157	2,101	2,054
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152	2,096	2,049
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147	2,091	2,044
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143	2,086	2,039
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138	2,082	2,035
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134	2,077	2,030
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126	2,069	2,022
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122	2,066	2,018
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119	2,062	2,015
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115	2,059	2,011
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112	2,055	2,008
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109	2,052	2,005
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106	2,049	2,001
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103	2,046	1,998
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100	2,043	1,995
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094	2,037	1,990
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092	2,035	1,987
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089	2,032	1,985
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087	2,030	1,982
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084	2,027	1,980
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082	2,025	1,977
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080	2,023	1,975
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078	2,021	1,973
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076	2,019	1,971
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958

77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055	1,998	1,950
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053	1,996	1,948
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052	1,995	1,947
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051	1,993	1,945
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049	1,992	1,944
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048	1,991	1,943
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047	1,989	1,941
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045	1,988	1,940
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044	1,987	1,939
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042	1,984	1,936
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041	1,983	1,935
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040	1,982	1,934
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038	1,981	1,933
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036	1,979	1,931
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035	1,978	1,930
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034	1,977	1,929
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033	1,976	1,928
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927
∞	3,842	2,997	2,606	2,373	2,215	2,099	2,011	1,939	1,881	1,832

DAFTAR PUSTAKA

- Alijoyo, Antonius dan Subartono Zaini. 2004. Komisaris Independen: Penggerak. Praktik GCG di Perusahaan. Jakarta: PT. Indeks.*
- Azuar Juliandi dan Irfan. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cipta pustaka Media Perintis. Bandung: Cetakan Pertama.
- Boediono, 2005. *Ekonomi Moneter Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE.
- Christiawan, Yulius Jogi dan Josua Tarigan. 2007. Kepemilikan Manajerial : Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 9 No.1.
- Darmawati, D. (2004). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Faktor Regulasi terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance. Paper dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi 9, Universitas Andalas, Padang.
- Darmawati, dkk. (2004): "Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan". Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol. 8, No.*
- Effendi, Arief. 2016. The Power of Good Corporate Governance. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.*
- Fakhrudin (2011). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Gramedia.
- Febrina dan I G N Agung Suaryana. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Dan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh. 2011.
- Gitman, Lawrence. (2009). *Principles of Manajerial Finance*. United States. Pearson Addison Wesley.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hetifa. 2012. Inovasi, Partisipasi dan Good Governance*. Bandung: Yayasan. Obor Indonesia.
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lestari, dkk. (2012). *Kemampuan Memprediksi Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Kajian bisnis* 12:25-40. Vol 29 Nomor 2 Agustus 2007

- Mardiyanto, Handono. (2008) *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Martono dan Marjito. (2010) *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 12. Jakarta: Selemba empat
- Munawir S. (2008) *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan 13. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty
- Nurlela, Rika dan Islahuddin. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak
- Riyanto Bambang. (2010) *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Safrida. (2008) *Penelitian Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan*. Vol. 7 Nomer 1 Ambon
- Sari, Lestari Zainal. 2013. *Manajemen Keuangan*. Palembang: Penerbit Citrabooks Indonesia.
- Sjahrial. (2008) *Struktur Modal*. Jakarta. Cetakan Pertama
- Sudana. I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek*. PT. Erlangga: Jakarta.
- Sugiyono. (2013) *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Wahidahwati. 2002. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Theory Agency", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 5, No.1, Januari: Hal 1-16.
- Wardani. (2008). *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Bahan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- www.idx.co.id
- Yusuf. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : RIA OCTA DINATA
 NPM : 1505170527
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)
 Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Maret 2019
 Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi